

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Dalam	i
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	ii
Surat Pernyataan Kesiediaan untuk Ditampilkan di Media Online	iii
Lembar Prasyarat Gelar	iv
Lembar Pengesahaan	v
PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Umum	13
1.3.2 Tujuan Khusus	13
1.4 Manfaat	13
1.4.1 Manfaat Teoritis dan Temuan Baru	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Asuhan Kefarmasian (Pharmaceutical Care)	15
2.2 Kolaborasi	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Elemen dan Model Kolaborasi	22
2.2.2.1 Struktur Kolaborasi	22
2.2.2.2 Proses Kolaborasi	23
2.2.2.3 Hasil Akhir Kolaborasi	24
2.3 Kolaborasi Interprofesional (Interprofessional Collaboration) Dalam Pelayan Kesehatan	25
2.4 Coordination, Cooperation dan Collaboration	30
2.5 Medication Therapy Management (MTM)	32
2.5.1 Medication Therapy Management (MTM) sebagai Strategi Implementasi Asuhan Kefarmasian (Pharmaceutical Care)	32
2.5.2 Praktik Kefarmasian Berbasis Medication Therapy Management (MTM)	33
2.5.3 Interaksi Apoteker dengan Profesi Kesehatan lain	38
2.5.4 Kesepakatan Praktik Kolaborasi (Collaborative Practice Agreement) dalam Pelayan Kesehatan	40

2.6	Pelayanan Kesehatan di Era Jaminan Sosial Nasional	45
2.6.1	Jaminan Kesehatan Dalam Sistem Kesehatan Nasional	45
2.6.2	Peraturan Terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional	46
2.6.3	Alur Pelayanan Kesehatan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional	47
2.6.4	Sistem Rujukan Berjenjang.....	48
2.6.5	Pelayanan Obat Program Rujuk Balik (PRB)	48
2.6.5.1	Filosofi Program Rujuk Balik	48
2.6.5.2	Manfaat Program Rujuk Balik	48
2.6.5.3	Pelayanan Obat Pasien Rujuk Balik	49
2.6.5.4	Ketentuan Pelayanan Obat Program Rujuk Balik.....	49
2.7	Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.....	50
2.8	Standar Pelayanan Medis di Puskesmas	51
2.9	Beberapa Langkah Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2	52
2.10	Perilaku Kesehatan.....	55
2.10.1	Perilaku Manusia.....	55
2.10.2	Health Believe Model Dalam Perilaku Kesehatan	59
2.11	Penelitian Terdahulu	60
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		66
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	66
3.2	Hipotesis Penelitian.....	68
BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN		69
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	69
4.1.1	Tahap I.....	69
4.1.2	Tahap II.....	70
4.1.3	Tahap III.....	70
4.1.4	Tahap IV	71
4.2	Sumber Data.....	72
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	72
4.4	Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknis Pengambilan Sampel	72
4.4.1	Populasi penelitian	72
4.4.2	Besar dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	73
4.4.2.1	Apoteker.....	73
4.4.2.2	Dokter	74
4.4.2.3	Pasien	74
4.5	Variabel Penelitian.....	75
4.6	Definisi Operasional Penelitian	75
4.7	Instrumen Penelitian	95
4.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	96
4.9	Teknik Analisis Data.....	97
4.10	Kerangka Operasional Penelitian.....	97
4.11	Tahap Penerapan dan Pengukuran Model Intervensi.....	99
BAB 5 HASIL PENELITIAN		100
5.1	Hasil Penelitian Tahap I	100
5.1.1	Wawancara Semi Struktur (semi structure interview) Informan Apoteker	100
5.1.1.1	Hasil Wawancara Informan per-Element MTM.....	103
5.1.1.2	Wawancara Semi Struktur (semi structure interview)	

	Informan Dokter	109
	1) Medication Therapy Review (MTR).....	111
	2) Personal Medication Record (PMR)	113
	3) Medication related Action Plan (MAP)	114
	4) Intervention or/and Referral (I/R)	114
	5) <i>Documentation and Follow up (Doc/F'up)</i>	115
5.1.1.3	Tematisasi dan Interpretasi Hasil Wawancara Informan	116
5.1.1.4	Interpretasi Hasil Wawancara Informan.....	120
	1) Pemahaman atau pengetahuan tentang MTM.....	120
	2) Optimalisasi hasil terapi pasien	121
	3) Pentingnya Kolaborasi Dokter – Apoteker	121
	4) Persyaratan Kolaborasi	122
5.1.1.5	Harapan Apoteker dan Dokter tentang Kolaborasi Interprofesional	122
5.1.2	Perilaku Apoteker dan Dokter tentang MTM dan Harapan Kolaborasi Interprofesional	125
5.1.2.1	Karakteristik Apoteker dan Dokter sebagai Responden	125
5.1.2.2	Distribusi Frekuensi dan Sebaran Jawaban Responden tentang MTM dan Harapan Dilakukannya Kolaborasi Interprofesional	127
5.2	Hasil Penelitian Tahap II Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter Berbasis MTM di FKTP	143
5.2.1	Focus Group Discussion (FGD) membangun Prototype Model Kolaborasi	143
5.2.2	Prototype Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter berbasis MTM di FKTP	143
5.2.3	Pelatihan Modul Medication Therapy Management (MTM).....	151
5.3	Hasil Penelitian Tahap III Perilaku Praktik Kolaboratif antara Apoteker dengan Dokter berbasis MTM di FKTP pada pelayanan pasien diabetes tipe 2 PRB	153
5.3.1	Penerapan dan Evaluasi Kesepakatan Praktik Kolaborasi	153
5.3.2	Data Jenis dan Penggunaan Obat Pasien diabetes 2 Peserta PRB	154
5.4	Hasil Penelitian Tahap IV Pengaruh Penerapan Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter berbasis MTM di FKTP	155
BAB 6 PEMBAHASAN.....		164
6.1	Pemahaman Apoteker dan Dokter tentang Medication Therapy Management (MTM) dan Harapan dilakukannya Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP	164
6.1.1	Pemahaman tentang Medication Therapy Review (MTR) dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP.....	169
6.1.2	Pemahaman tentang Personal Medication Record (PMR) dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP.....	173
6.1.3	Pemahaman tentang Medication related Action Plan (MAP) dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker	

dengan Dokter di FKTP	176
6.1.4 Pemahaman tentang Intervention and/or Referral (I/R) dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP.....	179
6.1.5 Pemahaman tentang Documentation & Follow up (Doc/F'up) dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP	181
6.2 Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter Berbasis MTM di FKTP	188
6.3 Penerapan Kesepakatan Praktik Kolaboratif antara Apoteker dengan Dokter Berbasis MTM pada pasien diabetes tipe 2 peserta PRB di FKTP.....	193
6.3.1 Penerapan Kesepakatan Praktik Kolaboratif antara Apoteker dengan Dokter di FKTP	194
6.3.2 Hasil Evaluasi Penerapan Kolaborasi antara Apoteker dengan Dokter oleh Pasien	195
6.3.2.1 Pertanyaan tentang pelayanan apoteker bersama dokter	196
6.3.2.2 Pertanyaan tentang pelayanan dokter bersama apoteker.....	196
6.4 Pengaruh penerapan Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter Berbasis MTM pada pasien diabetes tipe 2 PRB di FKTP.....	198
BAB 7 PENUTUP	202
7.1 Kesimpulan	202
7.2 Saran	203
DAFTAR PUSTAKA.....	204
LAMPIRAN	209

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Taksonomi Kolaborasi.....	19
Tabel 2.2 Koordinasi, Kerjasama dan Kolaborasi dalam pelayanan Kesehatan	30
Tabel 2.3 Strategi dan Tahap Pengembangan Hubungan Kerjasama Dokter dengan Apoteker	38
Tabel 2.4 Peraturan dan Perundang-undangan tentang Jaminan Kesehatan Nasional	46
Tabel 2.5 Mekanisme Kerja, Efek Samping Utama dan Pengaruh Terhadap Penurunan A1C (Hb-glikosilat).....	54
Tabel 2.6 Rangkuman penelitian tentang Medication Therapy Management (MTM) dan Kolaborasi Interprofesional antara apoteker dengan dokter.....	61
Tabel 4.1 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel Penelitian	76
Tabel 5.1 Data Demografi dan Karakteristik Informan Apoteker	101
Tabel 5.2 Data dan Karakteristik Apotek	102
Tabel 5.3 Data Demografi dan Karakteristik Informan Dokter.....	109
Tabel 5.4 Data dan Karakteristik Puskesmas	110
Tabel 5.5 Daftar Tema Hasil Wawancara.....	119
Tabel 5.6 Rangkuman Harapan Dokter dan Apoteker dalam membangun Kolaborasi Interprofesional.....	123
Tabel 5.7 Data Karakteristik Responden	126
Tabel 5.8 Distribusi sebaran jawaban Pengetahuan Responden tentang Medication Therapy Review (MTR).....	128
Tabel 5.9 Distribusi sebaran jawaban Pengetahuan Responden tentang Personal Medication Record (PMR).....	129
Tabel 5.10 Distribusi sebaran jawaban Pengetahuan Responden tentang Medication related Action Plan (MAP).....	130
Tabel 5.11 Distribusi sebaran jawaban Pengetahuan Responden tentang Intervention and/or Referral (I/R).....	131
Tabel 5.12 Distribusi sebaran jawaban Pengetahuan Responden tentang Documentation and Follow-up (<i>Doc/F'up</i>).....	132
Tabel 5.13 Distribusi sebaran jawaban Sikap Responden terhadap Medication Therapy Review (MTR)	133
Tabel 5.14 Distribusi sebaran jawaban Sikap Responden terhadap Personal Medication Record (PMR)	134
Tabel 5.15 Distribusi sebaran jawaban Sikap Responden terhadap Medication related Action Plan (MAP).....	135
Tabel 5.16 Distribusi sebaran jawaban Sikap Responden terhadap Intervention and/or Referral (I/R).....	136

Tabel 5.17 Distribusi sebaran jawaban Sikap Responden terhadap Documentation and Follow-up (<i>Doc/F'up</i>)	137
Tabel 5.18 Distribusi sebaran jawaban Praktik Responden tentang Medication Therapy Review (MTR)	138
Tabel 5.19 Distribusi sebaran jawaban Praktik Responden tentang Personal Medication Record (PMR)	139
Tabel 5.20 Distribusi sebaran jawaban Praktik Responden tentang Medication related Action Plan (MAP).....	140
Tabel 5.21 Distribusi sebaran jawaban Praktik Responden tentang Intervention and/or Referral (I/R).....	141
Tabel 5.22 Distribusi sebaran jawaban Praktik Responden tentang Documentation and Follow-up (<i>Doc/F'up</i>)	142
Tabel 5.23 Aktivitas Kesepakatan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker Dengan Dokter Berbasis MTM di FKTP.....	145
Tabel 5.24 Rekapitulasi Hasil Penerapan Pelayanan Kolaborasi antara Apoteker dengan Dokter oleh Pasien per Elemen	153
Tabel 5.25 Data Demografi Responden Pasien Diabetes tipe 2 PRB pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	156
Tabel 5.26 Uji Normalitas Data Sebelum Dan Sesudah pada Kelompok Intervensi	156
Tabel 5.27 Uji Normalitas Data Sebelum Dan Sesudah pada Kelompok Kontrol.....	157
Tabel 5.28 Uji Normalitas Data Selisih Perlakuan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	158
Tabel 5.29 Uji Beda Pengetahuan Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi ..	158
Tabel 5.30 Uji Beda Sikap Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi	159
Tabel 5.31 Uji Beda Praktik Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi.....	159
Tabel 5.32 Uji Beda Pengetahuan Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol.....	159
Tabel 5.33 Uji Beda Sikap Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol.....	159
Tabel 5.34 Uji Beda Praktik Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol	160
Tabel 5.35 Uji Beda GDP, GD2JPP, Tekanan Darah (Sistol dan Diastol), Kolesterol Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi	160
Tabel 5.36 Uji Beda GDP, GD2JPP, Tekanan Darah (Sistol dan Diastol) dan Kolesterol Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol.....	161
Tabel 5.37 Uji Beda Selisih Skor Pengetahuan, Sikap, Praktik sebelum dan sesudah antara Kelompok Intervensi dan Kontrol.....	162
Tabel 5.38 Uji Beda Selisih Skor GDP, GD2JPP, Tekanan Darah (Sistol, Diastol), dan Kolesterol Sebelum dan Sesudah antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol	162

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model resolusi konflik Thomas Kilmann	21
Gambar 2.2 Model Hirarkis	22
Gambar 2.3 Model Kolaboratif Tipe I.....	22
Gambar 2.4 Model Kolaboratif Tipe II.....	23
Gambar 2.5 Kerangka kegiatan tentang Interprofesional dalam Pendidikan dan Praktik Kolaboratif (WHO, 2010)	25
Gambar 2.6 Hubungan Interprofessional Education (IPE) dengan Collaborative Practice (IPC) (WHO, 2010).....	26
Gambar 2.7 Perbedaan koordinasi (coordination), kerjasama (cooperation) dan kolaborasi (collaboration)	31
Gambar 2.8 Hubungan patient counselling, disease management, patient education dalam pharmaceutical care dan interprofessional collaboration sebagai filosofi dalam MTM.....	33
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	66
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian.....	98
Gambar 4.2 Tahap Penerapan dan Pengukuran Model Intervensi	99
Gambar 5.1 Prototype Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter berbasis MTM di FKTP	144
Gambar 5.2 Mereviu proses pengobatan pasien	151
Gambar 5.3 Edukasi pasien berkelompok	151
Gambar 5.4 Senam bersama dan konseling	151
Gambar 5.5 Persentase Penggunaan OAD pada Pasien Kelompok Intervensi	154
Gambar 5.6 Persentase Penggunaan OAD pada Pasien Kelompok Kontrol	155
Gambar 6.1 Matriks Urgensi Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP.....	189

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Penjelasan pada Informan/Responden Penelitian	209
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Informan/Responden Penelitian dan Ringkasan Teori Kepustakaan Medication Therapy Management (MTM)	211
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Struktur (Semi Structured Interview).....	215
Lampiran 4 Kutipan Hasil Wawancara Semi Struktur (Semi Structured Interview) Informan pada Penelitian	218
Lampiran 5 Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Responden Apoteker tentang MTM dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter	244
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Responden Dokter tentang MTM dan Harapan Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter	251
Lampiran 7 Lembar Pre and Posttest Responden saat Pelatihan Modul	258
Lampiran 8 Keterangan Kelaikan Etik	260
Lampiran 9 Kuesioner Perilaku (Pengetahuan, Sikap dan Praktik) Berikut Hasil Klinis (GDP, GD2JPP, TD, dan Kolesterol) Pasien Diabetes Tipe 2 PRB Terkait Penggunaan Obat	261
Lampiran 10 Evaluasi Penerapan Pelayanan Apoteker Bersama Dokter Berkolaborasi Secara Interprofesional pada Pasien Diabetes Tipe 2 Berbasis MTM di FKTP	264
Lampiran 11 Modul MTM dan Model Kolaborasi Interprofesional antara Apoteker dengan Dokter di FKTP	268
Lampiran 12 Hasil SPSS	303

DAFTAR SINGKATAN

ADA	American Diabetes Association
APA	Apoteker Pengelola Apotek
APhA	The American Pharmacist Association
BB	Berat Badan
BGSM	Blood Glucose Self Monitoring
BMI	Body Mass Index
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CDTM	Collaborative Drug Therapy Management
DCCM	Diabetic Collaborative Care Management
DJSN	Dewan Jaminan Sosial Nasional
DM	Diabetes Melitus
DPP-4	Dipeptidyl Peptidase-4
DRP	Drug Related Problem
DTP	Drug Therapy Problem
dkk	dan kawan kawan
EPO	Evaluasi Penggunaan Obat
ESO	Efek Samping Obat
Faskes	Fasilitas Kesehatan
FGD	Focus Group Discussion
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKTL	Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan
FKRTL	Fasilitas Kesehatan Rawat Tingkat Lanjutan
GLP	Glukagon-Like Peptide
GDP	Gula Darah Puasa
GD2PP	Gula Darah 2 Jam Post Prandial
GDPT	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	Glukosa Darah Sewaktu
HBM	Health Believe Model
HMR	Home Medicines Review
HbA1C	Haemoglobin terglikasi
IBM	Integrated Behavior Moodel
IDF	International Diabetes Federation
IDI	Ikatan Dokter Indonesia
IFG	Impaired fasting glucose
IGT	Impaired glucose tolerance
IMT	Indeks Massa Tubuh
IOM	International Organization of Medicine
IPC	Interprofessional Collaboration
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
KAD	Komplikasi Akut Diabetes
KAP	Kognitif Afektif Psikomotorik
KEMKES RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KEPMENKES	Keputusan Menteri Kesehatan
KIE	Komunikasi Informasi Edukasi
MAP	Medication related Action Plan
MCO	Manage Care Organization

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

MEA	Masyarakat Ekonomi Asean
MTM	Medication Therapy Management
MTR	Medication Therapy Review
NAOCDSF	National American Organization Chain Drug Store Foundation
OAD	Oral Antidiabetic Drug
OHO	Obat Hipoglikemik Oral
PB Perkeni	Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PCA	Practice Collaborative Agreement
PERKENI	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
PERSADIA	Persatuan Diabetes Indonesia
PGDM	Pemantauan Gula Darah Mandiri
PMR	Patient/Personal Medication Record
PRB	Program Rujuk Balik
PROLANIS	Program Pengelolaan Penyakit Kronis
PTM	Poli Tidak Menular
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
ROM	Reaksi Obat yang Merugikan
SGLT-2	Sodium Glucose Co-transporter 2
SIKDA	Sistem Informasi Kesehatan Daerah
SOAP	Subjective, Objective, Assessment, Plan
SU	Sulfonil urea
TD	Tekanan Darah
TGT	Toleransi Glukosa Terganggu
TIK	Teknologi Informasi Komunikasi
TTGO	Tes Toleransi Glukosa Oral
TZD	Thiazolidinedion
UHC	Uniiversal Health Coverage
WHO	World Health Organization
NAOCDSF	National Association of Chain Drug Store Foundation
NGSP	National Glycohemoglobin Standardization Program
DCCT	Diabetes Control and Complication Trial

*"Patient care is our main concern at all the time
in community pharmacy"*

(Prof. Dr. Fasich, Apt., 2019)